

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

Berdasarkan temuan dan pembahasan yang telah diuraikan dalam Bab IV, maka pada Bab V ini peneliti akan merumuskan beberapa simpulan sebagai intisari dari kajian hasil penelitian. Selain itu disertakan pula implikasi dan pada bagian akhir peneliti juga mengajukan beberapa rekomendasi kepada pihak yang terkait sebagai berikut:

5.1 Simpulan

5.1.1. Simpulan Umum

Secara umum dari penelitian ini dapat disimpulkan bahwa buku teks pelajaran yang digunakan sudah sesuai dengan 18 muatan karakter. Muatan nilai-nilai karakter dianalisis dari buku teks A dan buku teks B. Berdasarkan hasil analisis dapat dinyatakan bahwa muatan nilai-nilai karakter tersebar di keseluruhan materi meliputi komponen materi atau isi dan komponen penyajian sesuai dengan aturan Badan Standar Nasional Perbukuan (BSNP)

5.1.2. Simpulan Khusus

Selain disimpulkan secara umum, penulis juga mengklasifikasikan simpulan secara khusus sesuai dengan rumusan masalah dalam penelitian yang diuraikan sebagai berikut:

1. Mengenai muatan nilai-nilai karakter yang termuat di dalam buku teks pelajaran berdasarkan komponen isi atau materi dalam buku teks pelajaran dan kaitannya dengan 18 karakter sudah termuat dan tersebar muatan nilai-nilai karakter di kedua buku teks pelajaran tersebut. Akan tetapi dari 18 nilai karakter tidak semuanya tersebar dan termuat di setiap bab. Pada Buku Teks A tersebar 17 nilai karakter dan tidak termuat 1 nilai karakter yaitu karakter cinta damai. Sedangkan pada buku teks B dari hasil pengamatan mengumpulkan lebih sedikit yaitu 16 karakter yang tersebar, dan terdapat dua karakter yang tidak tercakup yaitu karakter jujur dan cinta damai. Muatan nilai disajikan secara eksplisit dan implisit. Muatan nilai secara eksplisit disajikan secara gamblang disebutkan contoh sikap di

dalam materi pembelajaran. Sedangkan muatan nilai yang disajikan secara implisiti dapat dipahami secara tersirat, seperti terkandung di dalam materi pembelajaran walaupun tidak dinyatakan secara jelas.

2. Penyajian buku teks pelajaran IPS kaitannya dengan 18 Muatan nilai-nilai karakter meliputi Teknik penyajian, kelengkapan penyajian, dan penyajian pembelajaran. Berdasarkan penelitian yang dilakukan terhadap buku teks pelajaran tersebut mempunyai penilaian cukup, dikarenakan muatan nilai-nilai karakter tidak tersebar secara merata ke dalam komponen penyajian Penyajian konsep dimuat secara runtun mulai dari yang mudah ke sukar, dari bentuk konkret ke abstrak. Pendukung penyajian merupakan elemen yang dikemas guna memudahkan penggunaan buku teks bagi pengguna. Pendukung penyajian buku teks A ada beberapa yang memuat nilai-nilai karakter seperti pada rubrik aktivitas, prawacana, uji kompetensi, soal Latihan dan lainnya. Sedangkan pada buku teks B dalam persebaran muatan nilai-nilai karakter dapat ditemukan di rubrik membangun konsep, uji kompetensi, soal Latihan dan lainnya. Akan tetapi nilai tambah penyajian di buku teks B yakni pengkhususan fitur yang menggali nilai karakter, fitur ini disebut penguatan karakter. Penyajian pembelajaran di kedua buku teks pelajaran tersebut memunculkan Langkah-langkah pembelajaran berbasis pendekatan saintifik. Pendekatan saintifik dalam rubrik aktivitas memberikan pembelajaran yang bertumpu pada peserta didik, mulai dari mengamati, menanya, mengumpulkan informasi dari berbagai sumber, mengolah informasi yang di dapat, lalu mengkomfirmasikannya.
3. Persamaan dan Perbedaan dari kedua buku teks yang di jadikan sumber data penelitian. Pada Buku A dan B memiliki kesamaan arah materi pembelajaran yang dikembangkan sesuai dengan Permendikbud No. 24 Tahun 2016. Peraturan ini menerangkan tentang Kompetensi Inti (KI) dan Kompetensi Dasar (KD) Mata Pelajaran IPS pada Kurikulum 2013. Perbedaan dari kedua buku dalam penyajian nilai karakter di soroti pada cara menunjukkan nilai karakter yang persamaannya disajikan dalam materi pembelajaran dengan pendukung berupa ilustrasi, gambar, tabel, atau termuat dalam aktivitas-aktivitas peserta didik yang tersampaikan secara

langsung maupun tidak langsung. Akan tetapi Buku Teks B memiliki keunggulan lainnya dengan memunculkan fitur khusus yaitu penguatan karakter yang tersebar di seluruh bab. Fitur ini merupakan bagian buku yang berisi wawasan untuk mengembangkan nilai budaya dan karakter kepada peserta didik yang diharapkan dapat diaplikasikan dan menjadi pembiasaan di kehidupan sehari-hari

5.2 Implikasi

Melalui penelitian ini mengenai muatan nilai-nilai karakter dalam buku teks pelajaran IPS kelas VII Kurikulum 2013 dengan penelaahan terhadap dua buku teks pelajaran yaitu Buku teks A dan Buku teks pelajaran B memunculkan implikasi yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran, diantaranya:

1. Kesesuaian isi atau materi dalam buku teks pelajaran kaitannya dengan muatan nilai-nilai karakter harus memunculkan integrasi dari 18 nilai karakter bangsa yang dikristalisasi dalam bentuk penguatan Pendidikan karakter (PPK). Diharapkan melalui penelitian ini, muatan 18 karakter bangsa dapat termuat di dalam buku teks pelajaran IPS. Hal ini dapat diartikan berimplikasi terhadap penggunaan buku teks pelajaran sebagai sarana pendukung terhadap pelaksanaan Pendidikan karakter secara terstruktur dalam komponen pembelajaran di sekolah maupun di luar sekolah.
2. Penyajian buku teks merupakan factor penting karena dapat mempengaruhi minat baca, Adapun kaitannya dalam Pendidikan karakter melalui buku teks pelajaran diharapkan dapat membangun pemikiran sesuai dengan deskripsi dari 18 nilai karakter bangsa dalam diri setiap peserta didik. Penyajian meliputi contoh soal yang selaras dengan KI-1 dan KI – 2, gambar atau ilustrasi yang menggambarkan keteladan dan perilaku, pengantar di awal bab, dan glosarium yang menerangkan konsep Pendidikan karakter. Hasil penelitian ini secara garis besar pada komponen penyajian telah memuat muatan nilai-nilai karakter. Hal ini mengandung implikasi untuk membangkitkan motivasi peserta didik dalam mempelajari isi buku teks pelajaran secara menyeluruh sehingga dapat meningkatkan tak hanya secara kognitif tetapi juga afeksi dan psikomotorik. Selain itu pendukung

penyajian buku teks pelajaran dapat membantu mempermudah peserta didik dalam memahami pokok bahasan topik materi tersebut.

3. Persamaan dan perbedaan antara buku teks satu dengan lainnya menjadi keunggulan dan ciri khas masing-masing buku teks. Tapi perlu digaris bawahi bahwa buku teks yang baik adalah buku teks yang mencakup kognitif, psikomotorik, dan afeksi yang diperlukan bagi perkembangan peserta didik dan menyesuaikan dengan kurikulum yang berlaku. Hal ini dapat menjadi kekuatan sekaligus kelemahan buku teks tersebut.

5.3 Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, penulis bermaksud menyampaikan beberapa rekomendasi dan diharapkan dapat menjadi pertimbangan bagi beberapa pihak yang terlibat baik secara langsung maupun tidak langsung, antara lain:

1. Hasil penelitian terhadap kedua buku teks yang menjadi sumber penelitian menunjukkan bahwa kedua buku tersebut belum memuat semua nilai karakter. Muatan nilai karakter yang belum muncul dalam kedua buku tersebut adalah nilai cinta damai, hal ini harus menjadi perhatian dikarenakan nilai cinta damai merupakan sehingga diharapkan pada penelitian selanjutnya dengan tema serupa dapat dimunculkan baik melalui materi pembelajaran, pendukung penyajian berupa ilustrasi, gambar, tabel, Atau melalui asesmen baik asesmen formatif maupun normatif yang tentu disesuaikan dan dikemas dengan keterkinian informasi dan perkembangan kurikulum.
2. Aspek yang disoroti lainnya dari hasil penelitian ini adalah penyajian nilai-nilai yang secara umum sudah baik berdasarkan temuan yang diperoleh dari kegiatan analisis buku teks yang berpatokan pada standar yang telah ditetapkan BSNP, akan tetapi untuk hasil yang lebih maksimal dapat dilakukan penelitian lebih lanjut, dan lebih mendalam terkait komponen penyajian.